

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER: PERAN MODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN

Riznatul Aishey¹⁾, Nazariah²⁾, Cut Italina³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jabal Ghafur

e-mail korespondensi: riznatulaishey@gmail.com, cutitalina2022@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 17/06/2024 Disetujui: 28/06/2024 Dipublikasikan: 30/06/2024</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI, yaitu berjumlah 34 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan tehnik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria yang telah di tetapkan, maka di peroleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan dengan periode 2018-2022. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa Laporan Keuangan tahunan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan periode 2018 sampai 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.ic.co.id. Metode analisis data ini akan diolah terlebih dahulu dengan menggunakan <i>microsoft excel</i> yang kemudian akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan an aplikasi analisis data statistik atau dikenal dengan <i>Eviews 13</i> untuk menganalisis statistik deskriptif, uji regresi moderasi (MRA), uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistic t. Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu <i>mown</i> dan <i>firm size</i> secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham pada sektor barang konsumen primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018– 2022. Dan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Sedangkan ariabel <i>firm size</i> tidak berpegaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial; Ukuran Perusahaan; Harga Saham; kebijakan dividen</p>
<p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/jeko.v%vi%i.2517</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> Aishey, R., Nazariah, N & Italina, C (2024). Analisis kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer: peran moderasi kebijakan dividen. Jurnal Ekobismen, Vol 4 (2). 160-177</p>	<p>Abstract</p> <p><i>This research was conducted at Primary Consumer Goods Sector Company D232 Plantations and Food Crops Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population in this research is all companies in the Primary Consumer Goods D232 Plantation and Food Crops sector listed on the IDX, namely 34 companies. In this study, a purposive sampling technique was used with predetermined criteria, so the sample obtained in this study was 16 companies for the period 2018-2022. The type of data required in this research is quantitative data. The data source used is the annual financial report of the Primary Consumer Goods Sector Company D232 Plantations and Food Crops for the period 2018 to 2022 which is listed on the Indonesia Stock Exchange,</i></p>

namely www.idx.ic.co.id. This data analysis method will be processed first using Microsoft Excel which will then be processed further using a statistical data analysis application or known as Eviews 13 to analyze descriptive statistics, moderated regression test (MRA), coefficient of determination test, F statistical test and t statistical test. The results of the F test (simultaneous test) show that all independent variables, namely mown and firm size together (simultaneously) have no significant effect on the dependent variable of stock prices in the primary consumer goods sector D232 Plantations and Food Crops on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018–2022 . And the results of the partial test (t test) in this study show that the Managerial Ownership variable is not partially significant in influencing share prices. Meanwhile, the firm size variable does not have a significant effect on stock prices.

Keywords: Managerial Ownership; Company Size; Stock price; dividend policy

PENDAHULUAN

Pasar modal yaitu suatu lembaga yang menghimpun dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat mempertemukan pembeli dan penjual. Pasar modal itu sendiri merupakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaannya dalam bentuk saham. Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor harus mengetahui secara tepat informasi-informasi penting mengenai perusahaan, yang diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Harga pasar suatu saham suatu perusahaan saham gabungan dapat naik atau turun karena beberapa faktor atau informasi yaitu informasi mendasar, informasi teknis, dan informasi lingkungan. (Anggeraini & Triana, 2023).

Salah satu upaya pemegang saham untuk meningkatkan harga saham adalah dengan mempekerjakan tenaga ahli atau profesional sebagai manajer untuk mengelola perusahaan. Mengelola perusahaan dengan tenaga ahli dapat memberikan harapan kepada pemegang saham. Saham adalah milik suatu perusahaan. Saham adalah instrumen keuangan terpopuler yang diperdagangkan di pasar modal (Nafia & Wibowo, 2020). Semua emiten wajib menerbitkan sahamnya secara publik agar semua investor dapat memilikinya. Kepemilikan saham dalam suatu perusahaan melalui penjualan saham kepada pemegang saham. Ketika membagi kepemilikan perusahaan, keuntungan perusahaan harus didistribusikan kembali kepada para pemegang saham. Pendapatan yang diterima investor dari investasi saham berasal dari keuntungan yang dibagikan perusahaan, dividen, dan apresiasi harga dalam bentuk *capital gain*.

Perusahaan harus melihat struktur kepemilikannya, yaitu berapa banyak saham yang dimiliki oleh *insiders* dan yang dimiliki oleh investor. Para pemegang saham atau investor memiliki hak untuk menentukan keputusan - keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Struktur kepemimpinan ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional dan kepemilikan publik. Kepemilikan manajerial adalah salah satu faktor terpenting dalam

menentukan harga saham. Sebab direksi merupakan wakil otoritas perusahaan yang mengendalikan perusahaan dan bertanggung jawab meningkatkan kinerja perusahaan.

Begitu pula dengan ukuran perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan dari tahun ke tahun terlihat pada seluruh aset yang menjadikannya sebagai ide investasi bagi investor. Total penjualan yang diperoleh juga dapat dijadikan suatu patokan untuk mengukur besarnya perusahaan. Kebijakan dividen adalah persentase perbandingan antara total dividen yang dibagikan dengan laba bersih setelah pajak untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan. Dividen merupakan sumber pendapatan untuk berinvestasi pada perusahaan dan merupakan cara untuk mengevaluasi perusahaan, sehingga investor tertarik dengan kebijakan kompensasi.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2018 rata-rata nilai kepemilikan manajerial sebesar 97,6% lalu terjadi penurunan pada tahun 2019 sebesar 96,4%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 96,4% , lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 44,8% dan ditahun 2022 meningkat sebesar 47,9%. Pada tahun 2018 rata-rata nilai ukuran perusahaan sebesar 545.1%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 537.3% dan terjadi penurunan lagi ditahun 2020 sebesar 489.2%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 491.3% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 490.6%. Pada tahun 2018 rata-rata nilai kebijakan dividen sebesar -0,21% lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar -0,29%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,02% dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 1,03%, kemudian pada tahun 2022 sebesar -1,31% terjadi penurunan kembali.

Kemudian peneliti juga mencari referensi beberapa fenomena tentang penelitian-penelitian terdahulu, yaitu penelitian sebelumnya oleh Irfani *et.al* (2019), Aprilia & Riharjo (2022) dan Tamba & Sidik (2022) kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Nafia & Wibowo (2020), Saprudin (2019) dan Yuniarwati (2022) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Welan *et.al* (2019), Horas *et.al* (2023) dan Gustyas *et.al* (2023) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Anggraeni & Lestari (2020), Inten & Sijabat (2022) dan Nurfitriyani *et.al* (2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham menurut Anggriani *et.al* (2022), Anggeraini & Triana (2023) dan Amelia & Rizal (2023). Sedangkan menurut Arianti & Handayani (2022), Mendrofa & Mahari (2022) dan Faizal & Yahya (2023) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemilikan Manajerial

Kekuasaan eksekutif digunakan sebagai tingkat kepemilikan saham oleh manajer yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan, seperti manajer, direktur, dan anggota komite (Lestari *et.al*, 2019). Kepemilikan Manajerial juga dapat digunakan untuk mengukur biaya perusahaan. Ketika nilai kepemilikan manajerial meningkat, biaya perusahaan juga menurun, jika manajer masih yakin keputusan mereka akan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Aprilia & Riharjo (2022) Ekuitas manajemen mengacu pada hubungan antara saham yang dimiliki oleh administrator dan auditor dan jumlah saham yang beredar. Kontrol adalah kepemilikan saham yang dipegang oleh administrator. Dengan kata lain, tidak hanya direktur yang mengelola perusahaan tetapi juga pemegang saham perusahaan (Nafia & Wibowo, 2020).

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara manajer dan pemegang saham sebagai hubungan agen-prinsipal. Semakin banyak manajer berinvestasi pada aset perusahaan, manajer akan semakin berhati-hati dalam menggunakan utang (Irfani & Anhar, 2019). Kepemilikan manajerial dan hutang mempunyai hubungan timbal balik, yaitu ketika kepemilikan manajerial meningkat maka penggunaan hutang oleh perusahaan menurun, dan sebaliknya ketika menurun maka penggunaan hutang oleh perusahaan meningkat.

Manajemen menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga mereka dapat memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang mereka ambil dan mengatasi kerugian akibat keputusan yang buruk (Anggriani *et.al*, 2022). Kekuasaan ganda manajer yaitu manajer perusahaan dan pemegang saham dapat menggiring mereka dalam mengambil keputusan yang terfokus pada kepentingan manajemen guna menurunkan harga saham (Saprudin, 2019).

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan adalah klasifikasi perusahaan ke dalam kelompok yang berbeda, termasuk perusahaan besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan pendapatan, total aset, ukuran inventaris, nilai pasar, dan tingkat penjualan rata-rata (Arjuniadi & Khairunnisa, 2021). Perusahaan dengan skala ekonomi yang lebih besar diyakini dapat bertahan lebih lama. Kebanyakan investor lebih memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai skala ekonomi lebih besar. Karena investor mengira perusahaan-perusahaan tersebut bisa mendapatkan kembali modalnya, maka investor juga akan mendapat banyak uang.

Besar kecilnya usaha dinilai berdasarkan jumlah aset yang dimiliki usaha dan aset yang dapat digunakan usaha untuk operasionalnya. Semakin banyak aset yang diperoleh suatu perusahaan, maka semakin besar perusahaan tersebut, semakin banyak modal yang dimiliki

pemilikinya, dan semakin banyak pula aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Nurfitriyani *et.al*, 2023). Dengan semakin berkembangnya perusahaan dan menjadi pengetahuan masyarakat, maka investor harus lebih percaya diri karena semakin mudah mendapatkan informasi dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hal ini menyebabkan investor mengharapkan return yang tinggi. Pengembalian tinggi sama dengan risiko yang Anda ambil: risiko tinggi, imbalan tinggi (Gustyas *et.al*, 2023). Meningkatnya ukuran perusahaan dari tahun ke tahun terlihat pada seluruh aset yang menjadikannya sebagai ide investasi bagi investor, begitu pula sebaliknya, ukuran perusahaan yang tidak stabil pertumbuhannya atau menurunnya investor. Pikirkan sebelum Anda berinvestasi (Faizal & Yahya, 2023).

Kebijakan Dividen

Selain *capital gain* jenis pendapatan lainnya adalah dividen. Sederhananya, dividen merupakan bagian dari keuntungan suatu perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Sebagai investor yang membeli saham, kita ingin perusahaan tersebut memperoleh keuntungan (*profit*) yang tinggi. Dividen merupakan sebagian keuntungan perusahaan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya untuk menginvestasikan hartanya pada perusahaan (Nazariah & Siska, 2021). PSAK No. 23 paragraf 04 revisi 2010 menyatakan bahwa Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan proporsi kelompok keuangan tertentu, namun kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan yang diterima perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun sebagai berikut. Modal dibebaskan untuk menahan bunga atau mendanai investasi masa depan (Anggeraini & Triana, 2023). Manajer kebijakan dividen dapat menggunakan ini sebagai cara untuk mengirimkan pesan yang ditargetkan kepada penerima informasi investasi nonpihak ketiga. Investor memandang pengumuman laba sebagai pertanda positif karena menunjukkan pandangan positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi biayanya, semakin tinggi pula biaya dananya (Amelia & Rizal, 2023).

Kebijakan dividen menjadi topik yang hangat diperdebatkan di dunia akademis. Kebijakan dividen mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan dividen yang dibayarkan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan akan memperoleh keuntungan yang baik di masa yang akan datang (Ainun, 2019).

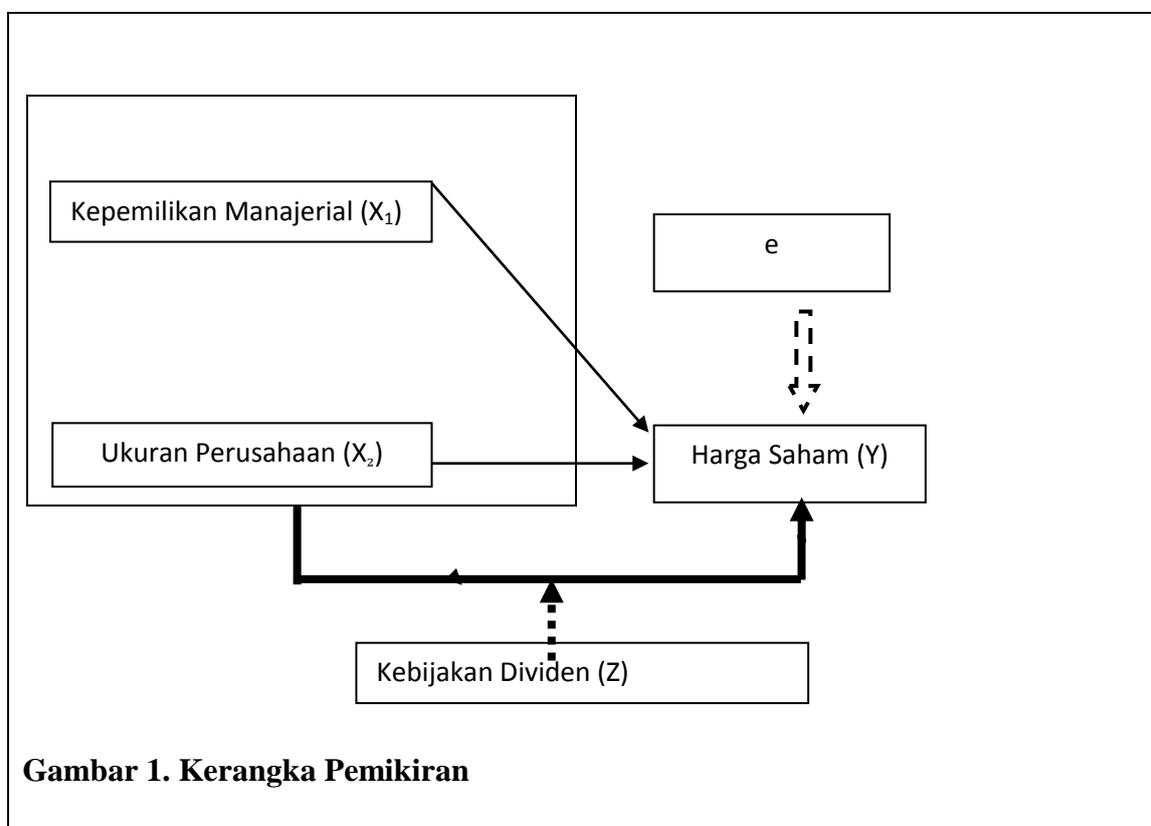
Harga Saham

Saham adalah saham yang diperdagangkan di pasar modal dengan saham biasa dan saham *preferen* (Irfani & Anhar, 2019). Saham digunakan untuk mewakili kepemilikan perusahaan (Anggraeini & Lestari, 2022). Jika Anda memiliki saham suatu perusahaan, berarti pemegang

sahamnya adalah bagian dari pemilik perusahaan tersebut. Secara umum, harga saham merupakan harga yang diciptakan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan perusahaan kepada pihak lain yang ingin memperoleh sahamnya. Harga saham dapat ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham selama berlangsungnya pasar saham (Arianti & Handayani, 2022). Harga saham selalu berubah, tinggi rendahnya harga saham bergantung pada kinerja perusahaan.

Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham akan naik. Investor melihat kinerja keuangan suatu perusahaan pada saat perusahaan merilis laporan keuangannya. Investor ingin membeli saham ketika keuntungan suatu perusahaan meningkat. Ketika permintaan terhadap saham suatu perusahaan meningkat, hal ini juga mempengaruhi harga sahamnya. Selain itu, harga saham turun ketika perusahaan sedang dalam kesulitan (Faluthy, 2021).

Harga Saham digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan dan menentukan keuntungan dan risiko di masa depan. Harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan *filantropi* memiliki banyak investor yang menginginkan sahamnya (Tamba & Sidik, 2022). Tujuan finansial seorang investor adalah keuntungan, namun semakin besar keuntungan yang dicari maka semakin besar pula risikonya. Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari saham adalah potensi keuntungan modal, keuntungan finansial, dan investasi sederhana (Horas et.al,2023).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Objek Penelitian ini adalah Analisis Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Moderating*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI, yaitu berjumlah 34 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah di tetapkan, maka di peroleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan dengan periode 2018-2022. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022. Sumber data yang digunakan berupa Laporan Keuangan tahunan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan periode 2018 sampai 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.ic.co.id.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Metode analisis data ini akan diolah terlebih dahulu dengan menggunakan *microsoft excel* yang kemudian akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan aplikasi analisis data statistik atau dikenal dengan *Eviews*. Teknik ini digunakan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data sampai dengan pada analisis data dan uji hipotesis yang akan dilakukan pada model regresi penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan metode regresi data panel. Data panel (*pooled*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time-series*) dengan data silang (*cross-section*). Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$ETR_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_{it}$$

Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap variable dependen yaitu Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Panagan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Uji Koefisien Determinasi R^2 dan Uji Hipotesis.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain (Alamsyah *et.al* , 2022): Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagerange Multiplier

HASIL ANALISIS

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum dari sampel dimana jumlah data (*n*) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan hasil nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

	MOWN (X1)	Firm Size (X2)	Harga Saham (Y)	DPR (M)
Mean	2.635813	19861.74	6263.313	-0.163925
Median	3.912000	17400.00	6173.000	-0.065500
Maximum	6.908000	29273.00	9587.000	17.35300
Minimum	0.001000	14413.00	3912.000	-17.80800
Std. Dev.	2.114030	4622.737	1630.427	2.883270

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa harga saham sebagai variable dependen (y) memiliki nilai terendah 3912.000 dan nilai tertinggi, 9587.000 nilai rata-rata (mean) sebesar 6263.313 serta median sebesar 6173.000 dengan standard deviasi sebesar 1630.427. MOWN sebagai variable X1 memiliki nilai terendah 0.001000 dan nilai tertinggi 6.908000 nilai rata-rata (mean) sebesar 2.635813serta median sebesar 3.912000 dengan standard deviasi sebesar 2.114030.

Firm size sebagai variable X2 memiliki nilai terendah 14413.00 dan nilai tertinggi 29273.00 nilai rata-rata (mean) sebesar 19861.74 serta median sebesar 17400.00 dengan standard deviasi sebesar 4622.737. DPR sebagai variabel Z memiliki nilai terendah -17.80800 dan nilai tertinggi 17.35300 nilai rata-rata (mean) sebesar -0.163925 serta median sebesar -0.065500 dengan standard deviasi sebesar 2.883270.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	99.877645	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	259.282530	15	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa hasil uji *chow* analisis MOWN dan *Firm Size* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section F* maupun nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 dimana pada uji *chow* apabila p-value atau nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi $<0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_0 . Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan uji *chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.387195	3	0.1455

Sumber: Data diolah Eviews13

Pada tabel 4.3 dapat di lihat hasil uji hausman dengan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,1455. Kesimpulan yang dapat diambil karena nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi 0,05 menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti menetapkan *Random Effect Model* sebagai model yang terbaik untuk digunakan. Dari hasil pengujian Uji Chow dan Uji Hausman maka perlu dilakukan uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	136.1656 (0.0000)	2.357462 (0.1247)	138.5231 (0.0000)
Honda	11.66900 (0.0000)	-1.535403 (0.9377)	7.165538 (0.0000)
King-Wu	11.66900 (0.0000)	-1.535403 (0.9377)	3.989865 (0.0000)
Standardized Honda	12.71682 (0.0000)	-1.364626 (0.9138)	4.843869 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.71682 (0.0000)	-1.364626 (0.9138)	1.739970 (0.0409)
Gourieroux, et al.	--	--	136.1656 (0.0000)

Sumber: Data diolah Eviews13

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai uji *Lagrange Multiplier* (LM) hitung adalah 0,0000 (<0,05), artinya nilai LM hitung <0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 6. Hasil Uji MOWN dan Firm Size Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/02/24 Time: 22:24
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5407.324	959.4016	5.636142	0.0000
X1	46.32905	49.08141	0.943922	0.3482
X2	0.036949	0.041581	0.888596	0.3770

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1633.055	0.9578
Idiosyncratic random		342.8906	0.0422

Weighted Statistics			
R-squared	0.016818	Mean dependent var	585.5550
Adjusted R-squared	-0.008719	S.D. dependent var	344.9932
S.E. of regression	346.4940	Sum squared resid	9244472.
F-statistic	0.658564	Durbin-Watson stat	1.290510
Prob(F-statistic)	0.520485		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.066379	Mean dependent var	6263.313
Sum squared resid	2.24E+08	Durbin-Watson stat	0.053272

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan tabel 4.5 Variabel MOWN (X1) memiliki nilai *t-statistic* 0.944 dengan nilai Prob. 0.348 >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel MOWN (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). (Hipotesis 1 ditolak). Variabel *Firm Size* (X2) memiliki nilai *t-statistic* 0.888 dengan nilai Prob. 0.377 >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). (Hipotesis 2 ditolak). Nilai Adjusted R-squared sebesar -0.009 maka bisa diartikan bahwa pengaruh Kepemilikan Manajerial (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Harga Saham (Y) sebesar -0,9%.

Tabel 7. Hasil Uji MOWN Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Dimoderating DPR

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/02/24 Time: 22:49
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5448.348	956.8688	5.693934	0.0000
X1	46.14063	49.39439	0.934127	0.3532
X2	0.034868	0.041651	0.837153	0.4051
M	-4.874419	13.65023	-0.357094	0.7220

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1593.328	0.9551
Idiosyncratic random		345.4233	0.0449

Weighted Statistics			
R-squared	0.017379	Mean dependent var	604.4132
Adjusted R-squared	-0.021408	S.D. dependent var	347.1105
S.E. of regression	350.8063	Sum squared resid	9352944.
F-statistic	0.448067	Durbin-Watson stat	1.284708
Prob(F-statistic)	0.719384		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.060915	Mean dependent var	6263.313
Sum squared resid	2.23E+08	Durbin-Watson stat	0.053931

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan tabel 4.6 Variabel DPR (M) memiliki nilai *t-statistic* -0,356 dengan nilai *Prob.* 0.722 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variable DPR (M) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). (Hipotesis 3 Ditolak). Nilai Adjusted R-squared sebesar -0,021 maka bisa diartikan bahwa Analisis Kepemilikan Manajerial (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Y) sebesar -2,1%.

Tabel 8. Hasil Uji Interaksi MOWN Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Dengan DPR Sebagai Moderating

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/02/24 Time: 23:02

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 80

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5349.662	1001.999	5.338990	0.0000
X1	45.24828	50.98423	0.887496	0.3777
X2	0.040063	0.043841	0.913816	0.3638
M	3.805333	379.7568	0.010020	0.9920
X1*M	-3.843893	38.23085	-0.100544	0.9202
X2*M	0.000598	0.015642	0.038238	0.9696

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1712.624	0.9598
Idiosyncratic random		350.3390	0.0402

Weighted Statistics			
R-squared	0.019816	Mean dependent var	570.6054
Adjusted R-squared	-0.046413	S.D. dependent var	343.3535
S.E. of regression	351.2311	Sum squared resid	9128883.
F-statistic	0.299208	Durbin-Watson stat	1.307172
Prob(F-statistic)	0.911814		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.075631	Mean dependent var	6263.313
Sum squared resid	2.26E+08	Durbin-Watson stat	0.052827

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan tabel 4.7 Variabel X1*M (Interaksi MOWN (X1) Dengan DPR (M)) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0.100 dengan nilai *Prob.* sebesar 0.920(> 0.05)

makadapatdisimpulkan bahwa VariabelDPR(moderating) tidak mampu memoderasi pengaruh MOWN (X1) secara signifikan terhadap HargaSaham (Y), (Hipotesis 4 Ditolak). Variabel X2*M (Interaksi Variabel *Firm Size*(X2) dengan DPR(M)) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 0.038dengan nilai *Prob.* sebesar 0.969(> 0.05) maka di simpulkan bahwa Variabel DPR (moderating) tidak mampu memoderatingpengaruh Variabel *Firm Size*(X2) secara signifikan terhadap Variabel HargaSaham(Y), (Hipotesis 5 Ditolak).

Nilai Adjusted R-Square Sebesar -0.046maka bisa diartikan bahwa, Interaksi Variabel MOWN Dengan DPR (X1*M) & Interaksi Variabel Firm Size dengan DPR (X2*M) terhadap HargaSaham(Y) sebesar -4,6%.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji -f)

	S.D.	Rho	
Cross-section random	1593.328	0.9551	
Idiosyncratic random	345.4233	0.0449	
Weighted Statistics			
R-squared	0.017379	Mean dependent var	604.4132
Adjusted R-squared	-0.021408	S.D. dependent var	347.1105
S.E. of regression	350.8063	Sum squared resid	9352944.
F-statistic	0.448067	Durbin-Watson stat	1.284708
Prob(F-statistic)	0.719384		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.060915	Mean dependent var	6263.313
Sum squared resid	2.23E+08	Durbin-Watson stat	0.053931

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan hasil analisis pada taraf keyakinan (*level of confident*) 95% diperoleh nilai *F-statistic* atau F_{hitung} sebesar 0.448 dan probabilitas *F-statistic* sebesar 0.719>0,05, atau nilai f_{table} dengan $df_1 = 3$ dan $df = 76$ dimana nilai F_{table} dihitung melalui *excel* sebesar 2,724 Sehingga menerima H_a dan menolak H_0 .

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Ui-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5448.348	956.8688	5.693934	0.0000
X1	46.14063	49.39439	0.934127	0.3532
X2	0.034868	0.041651	0.837153	0.4051
M	-4.874419	13.65023	-0.357094	0.7220

Sumber: Data diolah Eviews13

Hasil analisis uji parsial pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil analisis variabel Kepemilikan Manajerial dari nilai t_{hitung} sebesar 0.934 lebih besar dari taraf signifikan 0.05 dan nilai t tabel sebesar 1.991. Sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu sebesar 0.3532. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham.

Hasil analisis firm size menunjukkan nilai t_{hitung} variabel *firm size* sebesar 0.837, dengan probabilitas sebesar 0.4051 atau nilai pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi variabel *mown* dan *firm size* terhadap harga saham dapat dilihat pada koefisien determinasinya (*Adjusted R-squared*) atau *goodness of fit* yaitu sebesar -0.0087 atau -0,87%. Hal ini berarti variabel-variabel bebas *mown* dan *firm size* berkontribusi untuk menjelaskan terhadap variabel terikat harga saham sebesar 0,87%. Sedangkan selebihnya sebesar 99,13% merupakan kontribusi dari variabel lain yang berhubungan dengan harga saham diluar penelitian ini, sehingga menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya tentang harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan data panel yang diestimasi melalui *Common Effect Model* (CEM) tentang Pengaruh *mown* dan *firm size* Terhadap harga saham Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Perusahaan yang terdaftar pada periode tersebut sebanyak 34 perusahaan dan yang data laporan keuangan tahunan lengkap sebanyak 16 perusahaan. Sehingga jumlah data yang dianalisis sebanyak 80.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *mown* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dimana nilai coefficient sebesar 46.140 dan nilai probability t -statistik lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0.3532 > 0,05$).
3. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dimana nilai coefficient sebesar 0.0348 dan nilai probability t -statistik lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0.4051 > 0,05$).
4. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dimana nilai coefficient sebesar -4.874 dan nilai probability t -statistik lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya ($0.7220 > 0,05$).
5. Hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh kepemilikan manjeria terhadap harga saham dimana nilai probability lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0.9202 < 0,05$).

6. Hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dimana nilai probability lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0.9696 < 0,05$).

Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi sebesar atau 0,87% menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 0,87%. Jadi pengaruh ketiga variabel masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (independen), agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dalam membuktikan hipotesis.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi, sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih Panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bagi peneliti dapat memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada perbankan, namun juga dapat menjangkau perbankan lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

REFERENSI

- Ahmad, S. M. B., Nazariah, N., Yusnidar, C., & Yanti, E. M. (2023). Analisis Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Barang Konsumen non primer E512 Sub Sektor Hotel, Resor, dan Kapal Pesiar Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 303-314.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022, May). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika(Vol.2)*. <https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/view/861>
- Albiansyah & Vandy Priagalang, R. 2022. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. <https://stiebp.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Jurnal-Albiansyah.pdf>
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 5063-5076. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Anggraeni, F., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 3565-3582. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1567>
- Anggriani, N., Hermi, H., & Kurniawan, T. (2023). Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham. <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/1874>
- Amelia, R., & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Harga Saham *Consumer Non Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 8(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v8i2.1061>
- Ainun, M. B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *Akuntabel*, 16(2), 230-237. <https://doi.org/10.30872/jakt.v16i2.5803>
- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*11(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4633/4632>
- Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal mahasiswa stiesia fakultas Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11 (1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4457>
- Arjuniadi, A., & Khairunnisa, K. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kesempatan Investasi Dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaangarmen Dan Tekstil Yang Terdaftardi. *Jurnal Ekobismen*, 1(2), 77–91. <https://doi.org/10.47647/jeko.v1i2.499>
- Astari, S. D., Sihotang, E., & Hutajulu, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 1(1). <https://ejournal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB/article/view/192>
- Faizal, F., & Yahya, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5374>
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 160-165. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11013>
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. [Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep dan aplikasi dengan Eviews 10](#). Semarang : badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustyas, O., & Harori, M. I. (2023). Pengaruh Varian Return, Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yang Tercatat dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2019. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(12), 12-12. <https://jkb.fisip.unila.ac.id/index.php/jkb/article/view/198/150>
- Horas, F. M., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2023). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 354-363. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48188>
- Inten, D. A. R., & Sijabat, D. R. P. S. (2022). Pengaruh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor INDUSTRI Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 549-558. <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/jabk/article/download/235/157>

- Irfani, R., & Anhar, M. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 143-152. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.264>
- Kusumawati, B., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Harga Saham Dengan Return Saham Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020–2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 384-399. <http://journal.yrppiku.com/index.php/msej>
- Lestari, I. R., Riyadi, S., & Hadiyanto, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Dan Rasio Lancar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 35-46. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/859>
- Meliza, Ningrum, E. V., & Citradika, D. P. (2024). Pengaruh Leverage terhadap Return Saham dan Peranan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *J-aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 45-53. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3570-3578. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.871>
- Nafia, N., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, DER, SIZE, DPR, ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal mahasiswa stiesia Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9 (3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2837/2847>
- Nazariah, N., & Siska, L. (2021). Pengaruh Dividen Per Share Dan Return on Investment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobismen*, 1(2), 92–106. <https://doi.org/10.47647/jeko.v1i2.500>
- Nurfitriyani, A., Azizi, E., & Irawan, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 4(2). <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMB/issue/view/318>
- Rahayu, N. T., Siregar, O. K., & Maisyarah, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(3), 318-331. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i3.607>
- Saprudin, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(3), 19-26. <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/101>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cetakan ke 1. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cetakan ke 1. Bandung : Alfabeta.
- Tamba, A., & Sidik, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Leverage terhadap Harga Saham. *The Double Entry Journal*, 1(1), 53-63. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/tdej/article/view/7215>
- Warouw, V., Pangkey, R., & Fajar, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2016-2018: Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 137-148. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.2426>
- Wati, P. M., Arjuniadi, A., & Yanti, E. M. (2023). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 9-16.

- Welan, G., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bej periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26403>
- Yuniarwati, Y. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1764-1775. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/21442/13076>
- www.idx.co.id.
- <https://www.sahamu.com/daftar-saham-per-sektor-idx-industrial-classification/>
- <https://finance.yahoo.com/>
- <https://id.investing.com/>